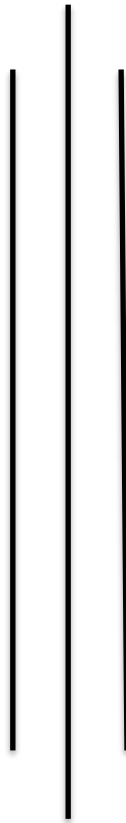


**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI  
KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018  
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2023 AUDITED**

**BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN  
TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA**  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023



JL. RAYA TLEKUNG NO. 1 JUNREJO, KOTA BATU

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 221/PMK.05/2020 Tahun 2020 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 10 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Kebijakan Akuntansi, Kesalahan, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Operasi yang Dihentikan (Revisi 2020) serta Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan keuangan Instansi. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Batu, 31 Desember 2023

Kepala Balai,



Dr. Ir. Nurdiah Husnah, M.Si.

NIP. 196807201994032001

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.5.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Piutang Jangka Panjang

C.4. Aset Lainnya

C.4.1. Aset Lain-lain

C.4.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.6. Ekuitas

C.6.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

- D.6. Beban Perjalanan Dinas
- D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.8. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
  - E.1. Ekuitas Awal
  - E.2. Surplus/Defisit-LO
  - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
    - E.3.1. Koreksi Nilai Persediaan
    - E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
  - E.4. Transaksi Antar Entitas
    - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
  - E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
  - E.6. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
  - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
  - F.2. Pengungkapan Lain-lain

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Batu, 31 Desember 2023

Kepala Balai,



Dr. Ir. Nurdiah Husnah, M.Si.

NIP. 196807201994032001

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 221/PMK.05/2020 Tahun 2020 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 10 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Kebijakan Akuntansi, Kesalahan, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Operasi yang Dihentikan (Revisi 2020), serta Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan keuangan Instansi dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp432.414.550,00 atau mencapai 101,74% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp425.000.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2023 adalah sebesar Rp10.388.527.918,00 atau mencapai 98,83% dari alokasi anggaran setelah revisi sebesar Rp10.553.176.000,00.

### II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023.

Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp374.327.443.799,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp73.788,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp373.470.352.388,00; Properti Investasi sebesar Rp857.017.623,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban Jangka Pendek sebesar Rp33.475.000,00 dan Nilai Ekuitas sebesar Rp374.293.968.799,00.

### III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp430.379.000,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp12.319.049.097,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-11.888.670.097,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp2.035.550,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-11.886.634.547,00.

#### **IV. Laporan Perubahan Ekuitas**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2023 adalah sebesar Rp376.464.756.190,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-11.886.634.547,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00; ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp9.715.847.156,00 dan kenaikan/penurunan ekuitas sebesar Rp-2.170.787.391,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp374.293.968.799,00.

#### **V. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

### BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023			31 Desember 2022
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
<b>A. PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH</b>				
<b>I. Pendapatan Perpajakan</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Pajak Dalam Negeri	0,00	0,00	0,00	0,00
Pajak Perdagangan Internasional	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak</b>	<b>425.000.000,00</b>	<b>432.414.550,00</b>	<b>101,74</b>	<b>578.744.256,00</b>
Pendapatan Sumber Daya Alam	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan BLU	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak lainnya	425.000.000,00	432.414.550,00	101,74	578.744.256,00
<b>III. Pendapatan Hibah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>425.000.000,00</b>	<b>432.414.550,00</b>	<b>101,74</b>	<b>578.744.256,00</b>
<b>B. BELANJA NEGARA</b>				
<b>I. Belanja Pemerintah Pusat</b>	<b>10.533.176.000,00</b>	<b>10.388.527.918,00</b>	<b>98,83</b>	<b>11.694.034.299,00</b>
Belanja Pegawai	3.932.836.000,00	3.831.615.236,00	98,43	5.560.112.100,00
Belanja Barang	6.382.840.000,00	6.319.412.682,00	99,04	5.834.065.799,00
Belanja Modal	237.500.000,00	237.500.000,00	100,00	299.856.400,00
Belanja Pembayaran Bunga Utang	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Subsidi	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Bantuan Sosial	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>II. Transfer Ke Daerah dan Dana Desa</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja Negara</b>	<b>10.533.176.000,00</b>	<b>10.388.527.918,00</b>	<b>98,83</b>	<b>11.694.034.299,00</b>
<b>C. PEMBIAYAAN</b>				
Pembiayaan	0,00	0,00	0,00	0,00



## II. NERACA

### BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA NERACA PER 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
<b>ASET</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00
Kas Lainnya dan Setara Kas	73.788,00	240.340.000,00
Persediaan	0	600.000,00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>73.788,00</b>	<b>240.940.000,00</b>
<b>Aset Tetap</b>		
Tanah	349.500.939.000,00	349.500.939.000,00
Peralatan dan Mesin	21.838.962.899,00	21.447.334.699,00
Gedung dan Bangunan	23.774.516.761,00	24.818.147.761,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	6.705.490.502,00	6.705.490.502,00
Aset Tetap Lainnya	81.182.892,00	81.182.892,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	79.024.000,00	79.024.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	-28.509.763.666,00	-26.408.302.664,00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<b>373.470.352.388,00</b>	<b>376.223.816.190,00</b>
<b>Properti Investasi</b>		
Properti Investasi	1.043.631.000	0,00
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	-186.613.377,00	0,00
<b>Jumlah Properti Investasi</b>	<b>857.017.623,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Aset Lain-lain</b>		
Aset Lain-lain	1.194.000,00	1.194.000,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	-1.194.000,00	-1.194.000,00
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>374.327.443.799,00</b>	<b>376.464.756.190,00</b>
<b>Liabilitas</b>		
<b>Utang Jangka Pendek</b>		
Utang kepada Pihak Ketiga	33.475.000,00	0,00
Utang yang belum ditagihkan	0,00	0,00
Uang Muka dari KPPN	0,00	0,00
Utang Jangka Pendek lainnya	0,00	0,00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>	<b>33.475.000,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>33.475.000,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Ekuitas</b>		
Ekuitas	374.293.968.799,00	376.464.756.190,00
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>374.293.968.799,00</b>	<b>376.464.756.190,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>374.327.443.799,00</b>	<b>376.464.756.190,00</b>

### III. LAPORAN OPERASIONAL

#### BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>		
<b>PENDAPATAN</b>		
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	430.379.000,00	565.552.500,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>430.379.000,00</b>	<b>565.552.500,00</b>
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>		
Beban Pegawai	3.865.090.236,00	5.560.112.100,00
Beban Persediaan	883.165.747,00	632.528.801,00
Beban Barang dan Jasa	3.162.671.194,00	3.312.744.545,00
Beban Pemeliharaan	1.534.264.951,00	1.540.552.243,00
Beban Perjalanan Dinas	739.910.790,00	348.962.760,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2.133.946.179,00	2.338.027.275,00
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>12.319.049.097,00</b>	<b>13.732.927.724,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>	<b>-11.888.670.097,00</b>	<b>-13.167.375.224,00</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0,00	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	2.035.550,00	13.191.756,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0,00	0,00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>2.035.550,00</b>	<b>13.191.756,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT – LO</b>	<b>-11.886.634.547,00</b>	<b>-13.154.183.468,00</b>

#### IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN JERUK DAN BUAH  
SUBTROPIKA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
<b>EKUITAS AWAL</b>	<b>376.464.756.190,00</b>	<b>378.228.748.050,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	<b>-11.886.634.547,00</b>	<b>-13.154.183.468,00</b>
<b>Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas</b>	<b>0,00</b>	<b>34.561.565,00</b>
Koreksi Nilai Persediaan	0,00	0,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	0,00	34.561.565,00
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	<b>9.715.847.156,00</b>	<b>11.355.630.043,00</b>
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>	<b>-2.170.787.391,00</b>	<b>-1.763.991.860,00</b>
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>374.293.968.799,00</b>	<b>376.464.756.190,00</b>

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai visi “Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong” serta misi “Mewujudkan ketahanan pangan, Meningkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing Pertanian, dan Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan prasarana Kementerian Pertanian” dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Meningkatnya Pemantapan Ketahanan Pangan
2. Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Pertanian
3. Terwujudnya Reformasi Birokrasi Kementerian Pertanian

#### A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

#### A.3. Basis Akuntansi

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 221/PMK.05/2020 Tahun 2020 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI Nomor 10 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Kebijakan Akuntansi, Kesalahan, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Operasi yang Dihentikan (Revisi 2020).

#### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika adalah sebagai berikut:

##### **(1) Pendapatan - LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara (KUN) yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada KUN.
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**(2) Pendapatan - LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara (KUN) yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

**a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  1. Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
    - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
    - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
    - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
  2. Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
  3. Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c. Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 Tahun 2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  1. Tanah
  2. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  3. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:



Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Penyusutan Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

## **(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

## **(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak sepuluh kali dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	15.000.000,00	15.000.000,00
Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum	54.000.000,00	54.000.000,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	356.000.000,00	356.000.000,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>425.000.000,00</b>	<b>425.000.000,00</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4.536.928.000,00	3.883.996.000,00
Belanja Lembur	48.840.000,00	48.840.000,00
Belanja Barang Operasional	1.299.442.000,00	1.294.442.000,00
Belanja Barang Non Operasional	878.963.000,00	1.214.000.000,00
Belanja Barang Persediaan	338.300.000,00	883.757.000,00
Belanja Jasa	719.000.000,00	710.188.000,00
Belanja Pemeliharaan	1.527.758.000,00	1.536.118.000,00
Belanja Perjalanan	389.000.000,00	744.335.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	237.500.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>9.738.231.000,00</b>	<b>10.553.176.000,00</b>

### B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp432.414.550,00 atau mencapai 101,74% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp425.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2023			
	Akun Pendapatan	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan		0,00	78.598.500,00	100,00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi		15.000.000,00	10.175.000,00	67,83
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya		54.000.000,00	39.000.000,00	72,22
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya		0,00	7.763.000,00	100
Pendapatan Layanan Penelitian/Riset dan Pengembangan IPTEK		0,00	9.000.000,00	100
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Pengembangan IPTEK		356.000.000,00	285.842.500,00	80,29
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL		0,00	2.035.550,00	100,00
<b>Jumlah</b>		<b>425.000.000,00</b>	<b>432.414.550,00</b>	<b>101,74</b>

Realisasi Pendapatan Per 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar 25,28% dibandingkan Per 31 Desember 2022. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik/turun %
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	78.598.500,00	00,00	100
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	10.175.000,00	15.100.000,00	-32,62
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya	39.000.000,00	37.800.000,00	3,17
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	7.763.000,00	0,00	100

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik/turun %
Pendapatan Layanan Penelitian/Riset dan Pengembangan IPTEK	9.000.000,00	0,00	100
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Pengembangan IPTEK	285.842.500,00	477.652.500,00	-40,16
Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan dan Pengembangan	0,00	35.000.000,00	-100
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara	0,00	13.191.756,00	-100
Penerimaan Kembali Belanja TAYL	2.035.550,00	0,00	100
<b>Jumlah</b>	<b>432.414.550,00</b>	<b>578.744.256,00</b>	<b>-25,28</b>

Pada Realisasi Pendapatan Per 31 Desember 2023 terdapat pendapatan yang berasal dari penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu senilai Rp2.035.550,00 yang transaksinya melalui SPM Belanja Pegawai sehingga masuk dalam PNPB BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika yang menyebabkan adanya selisih pendapatan antara LO dan LRA.

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada Per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp10.388.527.918,00 atau 98,44% dari anggaran belanja sebesar Rp10.553.176.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja Per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

### Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2023

Uraian	2023			
	Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai		3.932.836.000,00	3.870.965.637,00	98,43
Belanja Barang		6.382.840.000,00	6.321.407.682,00	99,04
Belanja Modal		237.500.000,00	237.500.000,00	100,00
<b>Total Belanja Kotor</b>		<b>10.553.176.000,00</b>	<b>10.429.873.319,00</b>	<b>98,83</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>		<b>-</b>	<b>-41.345.401,00</b>	
<b>Total Belanja</b>		<b>10.553.176.000,00</b>	<b>10.388.527.918,00</b>	<b>98,44</b>

Dibandingkan dengan Tahun 2022, Realisasi Belanja Per 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar 11,16% dibandingkan realisasi belanja per 31 Desember 2022 lalu. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Terdapat penurunan alokasi belanja Modal, belanja barang dan belanja pegawai sebagaimana tabel dibawah;

Perbandingan Realisasi Belanja  
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	%
Belanja Pegawai	3.831.615.236,00	5.560.112.100,00	-31,09
Belanja Barang	6.319.412.682,00	5.834.065.799,00	8,32
Belanja Modal	237.500.000,00	299.856.400,00	-20,80
<b>Total Belanja</b>	<b>10.388.527.918,00</b>	<b>11.694.034.299,00</b>	<b>-11,16</b>

### B.2.1. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.831.615.236,00 dan Rp5.560.112.100,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja per 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar 31,09% dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Terdapat penambahan pegawai yang purna tugas dan pegawai yang pindah/mutasi ke Satker dan Kementerian lain.

Perbandingan Belanja Pegawai  
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.822.139.637,00	5.495.118.260,00	-30,44
Belanja Lembur	48.826.000,00	65.438.000,00	-25,39
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>3.870.965.637,00</b>	<b>5.560.556.260,00</b>	
<b>Pengembalian Belanja Pegawai</b>	<b>39.350.401,00</b>	<b>-444.160,00</b>	
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>3.831.615.236,00</b>	<b>5.560.112.100,00</b>	<b>-31,09</b>

Pada tanggal 20 November 2023 terdapat pengembalian belanja pegawai dari kelebihan pembayaran Tunjangan Fungsional PNS sebesar Rp39.350.000,00 sebagaimana bukti terlampir dibawah ini;

The image shows a digital receipt from Bank Mandiri. It details a transaction for a refund of Rp 39,350,000.00. The receipt includes the following information:

- Penyedia Jasa:** Pajak/PNBP/Cukai, 702311200085285
- Detail Pembayaran:**
  - Nominal Pembayaran: Rp 39.350.000
  - Biaya Transaksi: Gratis
  - Total Transaksi: Rp 39.350.000
- Rekening Sumber:** KOTIJAH, Bank Mandiri\*\*\*\*\*2796
- Detail Tagihan:**
  - BUKTI PENERIMAAN NEGARA: Penerimaan Negara Bukan Pajak
  - Data Pembayaran: -
  - Tanggal dan Jam Bayar: 20/11/2023 08:50:26
  - Tanggal Buku: 20/11/23
  - Kode Cabang Bank: 008
  - NTB: 731700641143
  - NTPN: CA9A7522734NLL95
  - STAN: 881148
  - Data Setoran: -
  - Kode Billing: 702311200085285
  - Nama Wajib Bayar: Bendahara Pengeluaran
  - Kementerian / Lembaga: 018
  - Unit Eselon 1: 09
  - Satuan Kerja: 648716
  - Jumlah Setoran: Rp. 39,350,000.00

## B.2.2. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp6.319.412.682,00 dan Rp5.834.065.799,00. Realisasi belanja barang per 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar 8,32% dari tahun sebelumnya, sebagaimana tabel dibawah:

Perbandingan Belanja Barang  
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.265.647.368,00	1.478.419.174,00	-14,39
Belanja Barang Non Operasional	1.212.982.672,00	1.226.649.972,00	-1,11
Belanja Barang Persediaan	882.565.747,00	644.696.505,00	36,90
Belanja Jasa	686.036.154,00	607.675.399,00	12,90
Belanja Pemeliharaan	1.534.264.951,00	1.527.661.989,00	0,43
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	739.910.790,00	348.962.760,00	112,03
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>6.321.407.682,00</b>	<b>5.834.065.799,00</b>	<b>8,35</b>
<b>Pengembalian Belanja Barang</b>	<b>-1.995.000,00</b>	<b>0,00</b>	
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>6.319.412.682,00</b>	<b>5.834.065.799,00</b>	<b>8,32</b>

### B.2.3. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sama sebesar Rp237.500.000,00 dan Rp299.856.400,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal per 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar 11,60% dari TA 2022, sebagaimana table dibawah ini:

Perbandingan Belanja Modal  
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik/Turun %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	237.500.000,00	110.779.400,00	36,38
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	189.077.000,00	0
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00	0
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>237.500.000,00</b>	<b>299.856.400,00</b>	<b>-11,60</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>237.500.000,00</b>	<b>299.856.400,00</b>	<b>-11,60</b>



### B.2.3.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp237.500.000,00 dan Rp110.779.400,00, dan mengalami kenaikan sebesar 36,38% dari tahun 2022 lalu sebagaimana table dibawah ini:

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	237.500.000,00	110.779.400,00	36,38
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>237.500.000,00</b>	<b>110.779.400,00</b>	<b>36,38</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>237.500.000,00</b>	<b>110.779.400,00</b>	<b>36,38</b>

### B.2.3.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp189.077.000,00, sebagaimana table dibawah ini:

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan  
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	189.077.000,00	0
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0,00</b>	<b>189.077.000,00</b>	<b>0</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>189.077.000,00</b>	<b>0</b>

### B.2.3.3 BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Realisasi belanja modal Jalan, Irigasi dan Bangunan per 31 Desember 2023 tetap sebesar 0% sama dengan TA 2022, sebagaimana table dibawah ini:

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan  
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00	0
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0</b>

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. ASET LANCAR

#### C.1.1. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp73.788,00 dan Rp240.340.000,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca yang disini merupakan Dana Kerjasama Hibah Langsung Luar Negeri dari Hirata Corp. yang merupakan sisa belanja di tahun 2023 dan baru sempat disetorkan kembali ke rekening hibah Kerjasama luar negeri pada tanggal 3 Januari 2024. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas  
per 31 Desember 2023

Uraian	30 Juni 2023
Kas Lainnya dan Setara Kas	73.788,00
<b>Jumlah</b>	<b>73.788,00</b>

Tgl. Date	Tgl. Val. Date	Val	Rincian Transaksi / No. Referensi Description / Reference No.	Debet / Kredit Debet / Credit	Saldo Balance
			Saldo Pemindahan		.00
03/01	03/01		Setor Tunai - SISA DANA HIBAH 2023	73,788.00	73,788.00
			Mutasi Kredit :		.00
			Mutasi Debet :		73,788.00
			Saldo Akhir :		.00
					73,788.00

HALAMAN: 1

PT. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.  
Cabang Batu

### C.1.2. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp600.000,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Barang Konsumsi	0,00	0,00
Bahan Baku	0,00	600.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>600.000,00</b>

### C.2. ASET TETAP

#### C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp349.500.939.000,00 dan Rp349.500.939.000,00.

#### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp21.838.962.899,00 dan Rp21.447.334.699,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022</b>	<b>21.447.334.699,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Penambahan kendaraan	154.128.200,00
Penambahan Alat Laboratorium	237.500.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>21.838.962.899,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	-19.939.867.224,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2023</b>	<b>1.899.095.675,00</b>

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp23.774.516.761,00 dan Rp24.818.147.761,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022</b>	<b>24.818.147.761,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	0,00
Penyelesaian Pembangunan Langsung	0,00
Pengembangan Nilai Aset	0,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Properti Investasi	-1.043.631.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>23.774.516.761,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	-4.071.393.275,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2023</b>	<b>19.703.123.486,00</b>

### C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp6.705.490.502,00 dan Rp6.705.490.502,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022</b>	<b>6.705.490.502,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Penyelesaian Pembangunan Langsung	0,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Koreksi Pencatatan	0,00
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>6.705.490.502,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	-4.498.503.167,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2023</b>	<b>2.206.987.335,00</b>

#### **C.2.5. Aset Tetap Lainnya**

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp81.182.892,00 dan Rp81.182.892,00.

Terkait aset tetap yang termasuk dalam kategori kondisi rusak berat berupa aset tetap lainnya sebesar Rp18.250.000,00, saat ini masih dalam proses inventarisasi untuk pendataan barang yang akan diajukan penghapusannya.

#### **C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan**

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp79.024.000,00 dan Rp79.024.000,00 yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Pada TA 2023 terjadi proses refocusing anggaran sehingga KDP BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika tidak dapat dilanjutkan dan dihentikan, dan saat ini sedang dilakukan usulan proses penghapusan KDP tersebut. Berkas Persetujuan penghapusan KDP pada BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika dari Sekretaris jenderal Kementerian Pertanian sudah turun dengan No. B-2322/PL.320/A/07/2023 Tgl. 11 Juli 2023. Berkas Persetujuan penghapusan dari KPKNL Malang juga sudah terbit dengan Nomor Surat S-93/MK.6/KNL.1003/2023 tanggal 25 Oktober 2023, kemudian BPSI Jestro sudah bersurat ke Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura (PSIH) untuk membantu memproses secara berjenjang terkait penerbitan SK atas penghapusan KDP tersebut dengan nomor surat B-1410/PL.320/H.3.4/11/2023 tanggal 14 November 2023, kemudian PSIH telah meneruskan ke Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) yang telah di tindaklanjuti juga dengan mengirim ke Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian dengan No. B-1092/PL.320/H/12/2023 tgl. 12 Desember 2023, sehingga saat ini dalam status menunggu turunnya SK Penghapusan KDP tersebut.

#### **C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-1.194.000,00 dan Rp-1.194.000,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

## Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	21.838.962.899,00	-19.939.867.224,00	1.899.095.675,00
2.	Gedung dan Bangunan	23.774.516.761,00	-4.071.393.275,00	19.703.123.486,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	6.705.490.502,00	-4.498.503.167,00	2.206.987.335,00
4.	Aset Tetap Lainnya	81.182.892,00	0,00	81.182.892,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>52.400.153.054,00</b>	<b>-28.509.763.666,00</b>	<b>23.890.389.388,00</b>

**C.3. PROPERTI INVESTASI**

Nilai saldo Properti Investasi yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika per 31 Desember 2023 sebesar Rp857.017.623,00. Berdasarkan **Surat Keterangan No. B-1662/PL.210/H.3.4/12/2023**, telah dilakukan reklasifikasi aset BMN ke Properti Investasi yang dikerjasamakan dalam bentuk sewa oleh pihak lain yaitu KPRI Citrus sesuai Perjanjian Nomor B-365/RT.010/H.3.4/03/2023 tanggal 17 Maret 2023, dengan data aset sbb:

No	Kode Barang	Nama Barang	NUP	Tgl Perolehan	Nilai Perolehan	Nilai Buku	Luas Bangunan	LOKASI
1	4010204001	Mess/Wisma/ Bungalow/ Tempat Peristirahatan Permanen	1	01/01/1977	311.368.000	233.012.942	77	Jl. Raya Tlekung no 1, Junrejo, Batu
2	4010204001	Mess/Wisma/ Bungalow/ Tempat Peristirahatan Permanen	3	01/01/2008	732.263.000	639.571.480	340	Jl. Raya Tlekung no 1, Junrejo, Batu
<b>J U M L A H</b>					<b>1.043.631.000</b>	<b>872.584.422</b>		

**C.4. ASET LAINNYA****C.4.1. Aset Lain-lain**

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.194.000,00 dan Rp1.194.000,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika serta dalam proses inventarisasi untuk pendataan penghapusan dari BMN.

#### C.4.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-1.194.000,00 dan Rp-1.194.000,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2023, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

##### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	1.194.000,00	-1.194.000,00	0,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>1.194.000,00</b>	<b>-1.194.000,00</b>	<b>0,00</b>

#### C.5. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

##### C.5.1. Utang Kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp33.475.000,00 dan Rp0,00. Hal ini terjadi karena adanya belanja pegawai berupa Uang makan PNS bulan Desember 2023 yang di ajukan pada bulan Januari 2024, sehingga menimbulkan hutang jangka pendek pada satker.

#### C.6. EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp374.293.968.799,00 dan Rp376.464.756.190,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.



## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp430.379.000,00 dan Rp565.552.500,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya  
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik/ Turun %
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	78.598.500,00	0,00	100,00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	10.175.000,00	15.100.000,00	-19,49
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya	39.000.000,00	37.800.000,00	1,56
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	7.763.000,00	0,00	100,00
Pendapatan Layanan Penelitian/Riset dan Pengembangan IPTEK	9.000.000,00	0,00	100,00
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Pengembangan IPTEK	285.842.500,00	477.652.500,00	-25,12
Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan dan Pengembangan	0,00	35.000.000,00	-100
<b>Jumlah</b>	<b>430.379.000,00</b>	<b>565.552.500,00</b>	<b>-13,57</b>

Pada Realisasi Pendapatan Per 31 Desember 2023 terdapat pendapatan yang berasal dari Penerimaan Kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu senilai Rp2.035.550,00 sehingga masuk dalam PNBPN BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika pada LRA dan pada LO masuk pada Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional lainnya sehingga menyebabkan adanya selisih pendapatan antara LO senilai Rp430.379.000,00 dan LRA Rp432.414.550,00, sebagaimana bukti dibawah;

Realisasi Pendapatan  
Per 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	78.598.500,00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	10.175.000,00
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya	39.000.000,00
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	7.763.000,00

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023
Pendapatan Layanan Penelitian/Riset dan Pengembangan IPTEK	9.000.000,00
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Pengembangan IPTEK	285.842.500,00
Penerimaan Kembali Belanja TAYL	2.035.550,00
<b>Jumlah</b>	<b>432.414.550,00</b>

## D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.865.090.236,00 dan Rp5.560.112.100,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

### Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	2.670.404.300,00	3.595.545.020,00	-14,76
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	-401,00	0,00	0
Beban Pembulatan Gaji PNS	42.957,00	54.378,00	-11,73
Beban Tunj. Anak PNS	61.762.460,00	73.164.558,00	-8,45
Beban Tunj. Beras PNS	167.362.620,00	209.631.840,00	-11,21
Beban Tunj. Fungsional PNS	210.650.000,00	683.880.000,00	-52,90
Pengembalian Beban Tunjangan Fungsional PNS	-39.350.000,00	0,00	0
Beban Tunj. PPh PNS	7.454.890,00	44.076.016,00	-71,07
Beban Tunj. Struktural PNS	17.640.000,00	25.200.000,00	-17,65
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	205.528.410,00	285.418.288,00	-16,27
Beban Tunjangan Umum PNS	72.375.000,00	71.695.000,00	0,47
Beban Uang Lembur	48.826.000,00	65.438.000,00	-14,54
Beban Uang Makan PNS	442.394.000,00	506.009.000,00	-6,71
<b>Jumlah</b>	<b>3.865.090.236,00</b>	<b>5.560.112.100,00</b>	<b>-17,98</b>

### D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp883.165.747,00 dan Rp632.528.801,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan  
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Konsumsi	141.881.840,00	53.776.025,00	163,84
Beban Persediaan Bahan Baku	741.283.907,00	578.752.776,00	28,08
<b>Jumlah</b>	<b>883.165.747,00</b>	<b>632.528.801,00</b>	<b>39,62</b>

### D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp3.162.671.194,00 dan Rp3.312.744.545,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Bahan	70.022.672,00	34.880.522,00	100,75
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.142.960.000,00	1.191.769.450,00	-4,10
Beban Barang Operasional Lainnya	110.211.000,00	157.831.000,00	-30,17
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	131.452.000,00	153.992.000,00	-14,64
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0,00	12.051.000,00	-100
Beban Jasa Lainnya	81.032.000,00	46.504.000,00	74,25
Beban Jasa Profesi	39.925.000,00	0,00	100

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	939.716.028,00	1.104.600.404,00	-14,93
Beban Langganan Air	22.071.440,00	14.414.050,00	53,12
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	174.142.144,00	177.246.624,00	-1,75
Beban Langganan Listrik	347.643.054,00	338.384.423,00	2,74
Beban Langganan Telepon	21.222.516,00	19.075.302,00	11,26
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	82.313.880,00	59.715.570,00	37,84
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1.954.460,00	2.280.200,00	-14,29
Pengembalian Beban Honor Operasional Satuan Kerja	-1.995.000,00	0,00	-
<b>Jumlah</b>	<b>3.162.671.194,00</b>	<b>3.312.744.545,00</b>	<b>-4,53</b>

#### D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.534.264.951,00 dan Rp1.540.552.243,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	953.889.753,00	1.015.680.544,00	-6,08
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	580.375.198,00	511.981.445,00	13,36
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	0,00	365.254,00	-
Beban Persediaan suku cadang	0,00	12.525.000,00	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.534.264.951,00</b>	<b>1.540.552.243,00</b>	<b>-0,41</b>

#### D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp739.910.790,00 dan Rp348.962.760,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	731.310.790,00	345.962.760,00	111,38
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	8.600.000,00	3.000.000,00	186,67
<b>Jumlah</b>	<b>739.910.790,00</b>	<b>348.962.760,00</b>	<b>112,03</b>

#### D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.133.946.179,00 dan Rp2.338.027.275,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	793.223.752,00	788.375.623,00	0,61
Beban Penyusutan Irigasi	106.576.930,00	106.576.930,00	0
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	45.302.150,00	45.302.150,00	0
Beban Penyusutan Jaringan	44.570.863,00	44.570.863,00	0
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.144.272.484,00	1.353.201.712,00	-15,44
<b>Jumlah</b>	<b>2.133.946.179,00</b>	<b>2.338.027.275,00</b>	<b>-8,73</b>

#### D.8. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	0,00	0
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	0,00	0
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0,00	0,00	0
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0,00	0,00	0
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri	0,00	5.040.000,00	-100
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	0,00	8.151.756,00	-100
Pendapatan Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	2.035.550,00	0,00	100
<b>Jumlah</b>	<b>2.035.550,00</b>	<b>13.191.756,00</b>	<b>-84,57</b>

## **E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

### **E.1. Ekuitas Awal**

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp376.464.756.190,00 dan Rp378.228.748.050,00.

### **E.2. Surplus/Defisit-LO**

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp-11.886.634.547,00 dan Rp-13.154.183.468,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### **E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar**

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp34.561.565,00.

#### **E.3.1. Koreksi Nilai Persediaan**

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

#### **E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi**

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp34.561.565,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023.

### **E.4. Transaksi Antar Entitas**

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp9.715.847.156,00 dan Rp11.355.630.043,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2023

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2023
Ditagihkan ke Entitas Lain	10.148.261.706,00
Diterima dari Entitas Lain	-432.414.550,00
<b>Jumlah</b>	<b>9.715.847.156,00</b>

Terdapat selisih sebesar Rp240.266.212,00 antara saldo Ditagihkan ke Entitas Lain pada LPE dan Neraca Percobaan Kas, hal ini terjadi karena nominal tersebut merupakan dana Hibah Langsung Luar Negeri berupa uang dari kegiatan kerjasama HIRATA yang tidak menambah Ekuitas pada satker.

**E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)**

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2023 saldo DDEL adalah sebesar Rp-432.414.550,00 sedangkan DKEL sebesar Rp10.148.261.706,00.

**E.5. Ekuitas Akhir**

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp374.293.968.799,00 dan Rp376.464.756.190,00.

**F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA**

**F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca**

1. Pada Satker BPSI Jestro terdapat KDP yang tidak dapat diteruskan senilai Rp79.024.000,00 dan saat ini sudah pada tahap menunggu SK penghapusan KDP tersebut dari Menteri Pertanian.
2. Aset tetap lainnya senilai Rp1.194.000,00 yang merupakan aset henti guna saat ini masih dalam tahap pengumpulan data bersama asset lainnya yang nantinya akan di usulkan bersama penghapusannya.

**F.2. Pengungkapan Lain-lain**

1. Terdapat saldo akhir hibah langsung luar negeri dari Hirata Corp. senilai Rp. 73.788,00, yang belum disetorkan kembali ke rekening kerjasama hibah sehingga pada tanggal akhir neraca masih tercantum dan baru disetorkan pada tanggal 3 Januari 2024.



2. Pada tanggal 20 November 2023 terdapat pengembalian belanja dari kelebihan Tunjangan Fungsional PNS sebesar Rp39.350.000,00 sebagaimana bukti terlampir dibawah ini;

Penyedia Jasa  
**Pajak/PNSP/Cukai**  
70231200085285

Detail Pembayaran  
Nominal Pembayaran Rp 39.350.000  
Biaya Transaksi Gratis  
**Total Transaksi Rp 39.350.000**

Rekening Sumber  
**KOTIJAH**  
Bank Mandiri.....2796

Detail Tagihan  
BUKTI PERSEMBAHAN NEGERA Penyerimaan Negara Bukan Pajak NEGERA  
Data Pembayaran -  
Tanggal dan Jam Bayar 20/11/2023 08:50:26  
Tanggal Buku 20/11/23  
Kode Cabang Bank 008  
NTB 731700641143  
NTPN CA9A7522734NLL95  
STAN 881148  
Data Setoran -  
Kode Billing 70231200085285  
Nama Wajib Bayar Bendahara Pengeluaran  
Kementerian / Lembaga 018  
Unit Eselon 1 09  
Satuan Kerja 648716  
Jumlah Setoran Rp. 39.350.000,00

Terkait data diatas telah terjadi kesalahan akun setoran dan belum bisa dilakukan rekon ke KPPN karena menunggu open periode ke 13 yaitu terkait setoran fungsional yang kelebihan bayar sebanyak 5 pegawai dari bulan Agustus 2022 s.d. bulan Juni 2023. Data setoran sebesar Rp39.350.000,00 seharusnya di bagi 2 th 2022 dan 2023, di 2022 senilai Rp17.750.000,00 masuk di Pendapatan TAYL sedangkan di 2023 Rp21.600.000,00 masuk di pengembalian Belanja Pegawai.

3. Saat ini belum bisa melakukan rekon ulang saat periode 13 dan 14 dibuka, karena sesuai informasi bahwa perbaikan/rekon dikhususkan pada 6 Satker yg tercantum pada surat Dirjen Perbendaharaan No.S6/PB/PB.6/2024 Tgl.2 Februari 2024 tentang Penyelesaian Rekonsiliasi dan Kualitas Data dalam rangka Penyusunan LKKL Tahun 2023 (Unaudited)-sebagaimana file terlampir, maka kami tidak dapat melakukan rekonsiliasi, sehingga sampai saat ini status setoran masih sama dengan akun penyeterannya.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN

Gedung Prjadi Proklamasi No.1 Lantai 2, Jalan Lapangan Banteng Timur No. 2-4, Jakarta Pusat 10710, Telp: (021) 3865130, 3814411, Faksimile (021) 3849432, Laman www.djpb.kemkeu.go.id

Nomor : S-6/PB/PB.6/2024 2 Februari 2024  
Sifat : Sangat Segera  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Hal : Penyelesaian Rekonsiliasi dan Kualitas Data dalam rangka Penyusunan LKKL Tahun 2023 (Unaudited)

Yth. Sekretaris Jenderal/Sekretaris Utama/Sekretaris/Kepala/Wakil Kepala/ Direktur Keuangan/Deputi Kementerian Negara/Lembaga/Jaksa Agung Muda Bidang Pembinaan (sesuai Lampiran I)

Dalam rangka penyelesaian rekonsiliasi eksternal dan kualitas data dalam penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) Tahun 2023 (Unaudited), dapat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Dengan berakhirnya periode rekonsiliasi dan penyelesaian kualitas data sebagaimana terdapat pada Surat kami nomor S-4/PB/PB.6/2024 tanggal 12 Januari 2024 hal Perpanjangan Penyelesaian Administratif terkait Pertanggungjawaban atas Pelaksanaan Anggaran Tahun 2023, berdasarkan monitoring data pada Aplikasi Monsakti per tanggal 1 Februari 2024 masih terdapat satker dengan status:
  - a. Proses rekon belum selesai, masih terdapat perbedaan pada 40 satker.
  - b. Rekon selesai, belum tutup periode dan/atau to do list belum selesai pada 116 satker.
  - c. Permintaan persetujuan rekonsiliasi pada 1 satker.
 Rincian Satker sebagaimana pada Lampiran II.
2. Selain itu masih terdapat satker yang sudah selesai melakukan rekonsiliasi namun masih memerlukan penyelesaian administratif sebagaimana terdapat pada Lampiran III.
3. Kondisi belum terselesaikannya rekonsiliasi dan kualitas data sebagaimana pada angka 1 berdampak pada:
  - a. Satker berkenaan dikenakan sanksi sesuai ketentuan dalam Perdirjen Perbendaharaan Nomor PER-8/PB/2023 tentang Tata Cara Monitoring Kualitas Data Laporan Keuangan, Rekonsiliasi, dan Penyampaian Laporan Keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.
  - b. Kualitas data Laporan Keuangan belum sesuai ketentuan.
  - c. Berpotensi menghambat proses penyelesaian LKKL Tahun 2023 secara andal dan tepat waktu.
4. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dalam rangka percepatan penyelesaian rekonsiliasi dan kualitas data LKKL Tahun 2023 (unaudited), KL agar melakukan langkah-langkah sebagai berikut:
  - a. Memastikan satker sebagaimana pada Lampiran II segera menyelesaikan rekonsiliasi dan kualitas data sampai dengan terbit Surat Hasil Rekonsiliasi (SHR). Dalam rangka penyelesaian rekonsiliasi tersebut satker dapat melakukan proses penyelesaian administratif.
  - b. Meminta satker berkoordinasi dengan KPPN mitra kerjanya untuk menyelesaikan TKK/ta do list/tutup periode.
  - c. Memastikan satker sebagaimana pada Lampiran III untuk melakukan proses penyelesaian administratif serta melakukan rekonsiliasi ulang sampai dengan terbit SHR.
  - d. Melaksanakan proses penyelesaian administratif yang meliputi:

4. Berdasarkan Surat Keterangan No. B-1662/PL.210/H.3.4/12/2023, telah dilakukan reklasifikasi aset BMN ke Properti Investasi yang dikerjasamakan dalam bentuk sewa oleh pihak lain yaitu KPRI Citrus sesuai Perjanjian Nomor B-365/RT.010/H.3.4/03/2023 tanggal 17 Maret 2023, dengan data aset sbb:

No	Kode Barang	Nama Barang	NUP	Tgl Perolehan	Nilai Perolehan	Nilai Buku	Luas Bangunan	LOKASI
1	4010204001	Mess/Wisma/ Bungalow/ Tempat Peristirahatan Permanen	1	01/01/1977	311.368.000	233.012.942	77	Jl. Raya Tlekung no 1, Junrejo, Batu
2	4010204001	Mess/Wisma/ Bungalow/ Tempat Peristirahatan Permanen	3	01/01/2008	732.263.000	639.571.480	340	Jl. Raya Tlekung no 1, Junrejo, Batu

<b>J U M L A H</b>	<b>1.043.631.000</b>	<b>872.584.422</b>	
--------------------	----------------------	--------------------	--

5. BSIP Tanaman Jeruk dan Buah Tropika, memiliki Pohon Induk Tunggal (PIT) sebanyak 38 batang, Pohon Blok Fondasi (BF) sebanyak 90 batang dan Pohon Blok Penggandaan Mata Tempel (BPMT) 3.186 batang, dengan rincian varietas sebagai berikut:

<b>No</b>	<b>Varietas</b>	<b>PIT</b>	<b>BF</b>	<b>BPMT</b>
1	Keprak Batu 55	1	2	87
2	Keprak Borneo Prima	1	3	-
3	Keprak DN Sabilulungan	1	-	235
4	Keprak Garut	1	2	-
5	Keprak Gayo	1	2	20
6	Keprak JRM 2012	1	3	13
7	Keprak Kertaji	1	3	-
8	Keprak Krisma Agrihorti	1	2	141
9	Keprak Madura	1	-	39
10	Keprak Monita Agrihorti	1	4	21
11	Keprak Orinda Agrihorti	1	3	
12	Keprak RGL	1	3	221
13	Keprak Selayar	1	-	17
14	Keprak Selwasa	1	2	-
15	Keprak SoE86 Agrihorti	1	2	-
16	Keprak Tawangmangu	1	-	20
17	Keprak Tejakula	1	2	130
18	Keprak Terigas	1	8	162
19	Keprak Topazindo Agrihorti	1	2	-
20	Lemon Cai Kahuripan	1	2	-
21	Lemon Montaji Agrihorti	1	3	-
22	Manis Kisar	1	2	-
23	Manis Ortaji	1	2	-

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2023

24	Manis Pacitan	2	3	364
26	Nipis Kalamansi FR	1	3	-
27	Nipis Nimas Agrihorti	1	-	45
28	Pamelo Bona Bali	1	1	-
29	Pamelo Magetan	1	2	-
30	Pamelo MTR 19	1	2	-
31	Pamelo Nambangan	1	1	-
32	Pamelo Pamindo Agrihorti	1	3	-
33	Purut Puri Agrihorti	1	4	22
34	Sambal Sari Agrihorti	1	4	20
35	Siam Banjar	1	4	20
36	Siam Madu	1	2	408
37	Siam Pontianak	1	7	1073
38	Siam Sitaya Agrihorti	1	2	128
	<b>TOTAL</b>	<b>38</b>	<b>90</b>	<b>3186</b>

6. Akan dilakukan inventarisasi ulang pada aset BMN khususnya pada 8 NUP Aset Gedung dan Bangunan senilai Rp 559.999.488,00 yang tercatat pada SIMAN menggunakan satuan unit tidak normal (Luas Gedung dan Bangunan 0 m2), dengan rincian sebagai berikut:

No	Kode Barang	Nama Barang	NUP	Kondisi	Merek	Thn Peroleha	Nilai Perolehan	Nilai Buku	Luas Banguna
1	4010114001	Gedung Garasi/Pool Permanen	3	Baik	GEDUNG GARASI	2021	7.798.059	7.486.135	0
2	4040101009	Tugu/Tanda Batas Administrasi Kepemilikan	12	Baik	Tugu/Tanda Batas	2021	63.060	60.536	0
3	4010130002	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Semi Permanen	4	Baik	RENOV SCREEN HOUSE	1952	21.720.000	17.919.002	0
4	4010130002	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Semi Permanen	5	Baik	RENOV SCREEN HOUSE	1982	8.248.000	5.193.185	0
5	4040104001	Pagar Permanen	1	Baik	PAGAR KEBUN BATAKO	2013	149.031.000	132.285.940	0
6	4040104002	Pagar Semi Permanen	1	Baik	PAGAR KAWAT DURI	2010	72.274.000	63.669.950	0
7	4030104001	Bangunan Menara Pengawas Permanen	1	Baik	GARDU PANDANG	2021	107.898.835	101.155.160	0
8	4030104001	Bangunan Menara Pengawas Permanen	2	Baik	GANDU PANDANG	2021	192.966.534	180.906.124	0
							<b>559.999.488</b>	<b>508.676.032</b>	